

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender, kemampuan akademik, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterampilan dalam mengelola keuangan, terutama bagi mahasiswa yang berada dalam masa transisi menuju kemandirian finansial. Meskipun sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap, mereka tetap dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif agar terhindar dari masalah keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa prodi akuntansi universitas kristen artha wacana kupang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dengan menggunakan populasi mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2021 yang sudah lulus mata kuliah pengantar akuntansi yang berjumlah 205 orang, dan teknik pengambilan sampel sebanyak 50 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis lanjutan, analisis regresi linear berganda, analisis determinasi (*R square*), uji statistik T dengan bantuan SPSS 25 dan Ms. Excel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan, maka bahasan analisis penelitian diperoleh sebagai berikut: hasil uji pada variabel gender (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,099 dan t tabel sebesar 2,013 artinya nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, sementara nilai sig t hitung variabel gender sebesar 0,277 nilai $0,277 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa gender (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

hasil uji pada variabel kemampuan akademik (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 743 dan t tabel sebesar 2,013 artinya nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel, sementara nilai sig t hitung variabel gender sebesar 461 nilai $461 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_a ditolak dan H_o di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan akademik (X2) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

hasil uji pada variabel literasi keuangan (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 8.841 dan t tabel sebesar 2,013 artinya nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel, sementara nilai sig t hitung variabel literasi keuangan sebesar 000 nilai $000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Temuan ini menegaskan bahwa meskipun faktor biologis dan akademik penting, pengetahuan dan pemahaman dalam aspek keuangan justru menjadi faktor dominan dalam mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk menyusun program edukasi keuangan yang lebih terarah dan efektif.

Kata kunci : Gender, Kemampuan Akademik, Literasi Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.